

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada abad 21 media digital sudah semakin berkembang hingga saat ini, adanya perkembangan media digital akan berpengaruh positif maupun negatif.¹ Perkembangan media digital tersebut dapat dimanfaatkan sebagai alat pembelajaran untuk memberikan dampak positif bagi siswa. Salah satu media digital yang dapat digunakan sebagai alat pembelajaran PAI dan Budi Pekerti adalah video animasi. Penggunaan media video animasi yang efektif dapat meningkatkan hasil belajar secara kognitif, aspek afektif dan psikomotorik siswa.² Video animasi yang digunakan pada penelitian ini yaitu video animasi tentang larangan pergaulan bebas. Video animasi larangan pergaulan bebas merupakan media pembelajaran PAI yang terdapat di channel YouTube klik media dalam bentuk animasi yang interaktif. Video di channel YouTube klik media ini adalah video dengan aset dan karakter dalam konten yang dibuat dari nol, semua hak cipta aset dalam video adalah

¹Ani Nur Aeni, dkk, "Penggunaan Video Animasi DESI (Deskriptif, Edukatif, Smart dan Interaktif) mengenai Sistem Pembayaran Shopee Pay Later dalam Pandangan Ekonomi Islam sebagai Sarana Edukatif bagi Mahasiswa", *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, (Vol. 22, No. 2, Juli 2022), 1042.

² Ika Khotimah, dkk, "Upaya Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam melalui Implementasi Media Pembelajaran Video Animasi di Kelas X.T SMA Fullday Al Muhajirin Purwakarta", *Journal of Pedagogical and Teacher Professional Development*, (October 27, 2024), 91.

milik klik media, channel yang dirintis oleh Abdul Mu'is Joenaidy sejak tahun 2019.³

Hasil belajar adalah hasil dari proses kegiatan pembelajaran, salah satunya yaitu nilai belajar siswa yang ditentukan melalui kegiatan penilaian atau evaluasi terhadap hasil belajar. Adapun macam-macam hasil belajar meliputi ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik⁴ Pendidikan Agama Islam adalah usaha normatif yang bertujuan membantu individu atau kelompok peserta didik dalam membentuk pandangan hidup Islami, yaitu cara menjalani dan memanfaatkan hidup sesuai dengan syari'at Islam, yang tercermin dalam sikap dan keterampilan sehari-hari.⁵ Hasil belajar PAI tidak hanya mencakup ranah kognitif namun juga mencakup ranah afektif dan psikomotorik yang berkaitan dengan pembentukan karakter dan pelaksanaan ibadah berdasarkan nilai-nilai agama. Hasil belajar pendidikan agama Islam sangat penting karena menjalani kehidupan yang sesuai dengan syari'at Islam dibutuhkan pemahaman terhadap materi pendidikan agama Islam dengan benar.

³ Abdul Mu'is Joenaidy, Identitas Video Pembelajaran Animasi tentang Pergaulan Bebas, Wawancara, 17 Februari 2025. (<https://youtu.be/wvVUqzoh-dE?si=fIZOpF7pX7U9B4Z>)

⁴ Nurrahmi Lathifa dan Darul Ilmi, "Problematika Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMAN 1 Candung", *Jurnal Pendidikan Tambusai*, (Vol. 6, No. 2, 2022), 8754.

⁵ Anna Primadoniati, "Pengaruh Metode Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam", *Didaktika*, (Vol. 9, No. 1, Februari 2020), 78.

Beberapa penelitian telah membahas tentang media video animasi seperti penelitian dalam Ika Khotimah menjelaskan bahwa implementasi media pembelajaran video animasi mampu meningkatkan hasil belajar PAI siswa secara signifikan.⁶ Selain itu dalam Halomoan Harahap menjelaskan bahwa penggunaan video animasi berpengaruh terhadap hasil belajar PAI.⁷ Namun dari beberapa penelitian yang membahas tentang media video animasi tidak menjelaskan spesifik video animasi yang digunakan. Penelitian tersebut mengeksplorasi pada jenjang SMA dan SD. Oleh karenanya penelitian ini menekankan penggunaan media video animasi tentang pergaulan bebas dalam meningkatkan hasil belajar PAI pada jenjang SMK.

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah umum terdapat masalah dalam kurikulum yang tidak memadai sehingga mempengaruhi efektivitas dan kualitas pengajaran. Banyak sekolah, kurikulum PAI yang tidak sesuai dengan kebutuhan siswa dan konteks sosial saat ini sehingga dapat mengurangi minat dan motivasi siswa untuk belajar. Selain itu juga keterbatasan sumber daya dan fasilitas. Banyak sekolah, terutama di daerah yang kurang berkembang, tidak

⁶ Ika Khotimah, dkk, “Upaya Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Melalui Implementasi Media Pembelajaran Video Animasi di Kelas X.T SMA Fullday Al Muhajirin Purwakarta”, *Journal of Pedagogical and Teacher Professional Development*, (October 27, 2024), 81.

⁷ Halomoan Harahap, “Pengaruh Penggunaan Media Video Animasi Terhadap Hasil Belajar PAI Siswa di SDN 101766 Bandar Setia”, *Analysis: Journal Of Education*. (Vol. 1, No. 2, 2023), 187.

memiliki fasilitas yang memadai untuk mendukung pembelajaran PAI, seperti buku paket yang terbaru, alat pembelajaran, dan teknologi. Kompetensi dan pelatihan guru PAI sering kali menjadi masalah signifikan. Guru PAI mungkin tidak selalu memiliki pelatihan atau pengetahuan yang cukup tentang metode pengajaran yang efektif atau perkembangan terbaru dalam pendidikan agama sehingga dapat menghambat kemampuan guru untuk menyampaikan materi dengan cara yang menarik dan relevan bagi siswa.⁸

Berdasarkan hasil observasi peneliti di SMKN 1 Kragilan bahwa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di sekolah ini, umumnya guru PAI mengajar menggunakan media buku paket PAI dan papan tulis, tidak menggunakan media berbasis digital seperti media video animasi. Media pembelajaran yang digunakan guru membuat siswa hanya mendengarkan materi yang disampaikan, tanpa adanya variasi media pembelajaran yang dapat menarik perhatian siswa. Akibatnya, pembelajaran terlihat monoton dan kurang interaktif, yang dapat menyebabkan kurangnya motivasi dan minat siswa dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di kelas X TJKT kurang maksimal, nilai yang didapatkan oleh siswa masih ada

⁸ Yurike Sambaga, "Problematika Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah", *Jurnal Komprehensif*, (Vol 2. No. 2 2024), 365.

yang di bawah KKM. Berdasarkan pengamatan peneliti hal itu disebabkan karena kurangnya motivasi dan minat belajar terhadap pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Selain itu juga masih adanya siswa yang berbicara dengan perkataan kasar, seperti kata “Anjir”. Adanya siswa yang belum mampu membaca Al-Qur’an dengan lancar.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, saya tertarik untuk meneliti masalah yang terdapat di sekolah dengan judul penelitian “Pengaruh Penggunaan Media Video Animasi tentang Pergaulan Bebas terhadap Hasil Belajar PAI dan Budi Pekerti (Studi Eksperimen di Kelas X TJKT SMKN 1 Kragilan Kabupaten Serang)”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah peneliti paparkan di atas. Peneliti mengidentifikasi masalah sebagaimana berikut:

1. Kurang menariknya metode pembelajaran yang digunakan oleh guru pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
2. Kurangnya variasi media pembelajaran yang digunakan guru pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
3. Kurangnya motivasi siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

4. Kurangnya minat siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
5. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti belum maksimal
6. Adanya siswa yang masih berbicara dengan perkataan kasar seperti kata “Anjir”
7. Adanya siswa yang belum mampu membaca Al-Qur’an dengan lancar

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, peneliti membatasi masalah yang akan diteliti yaitu hanya pada poin 2 dan 5 yaitu tentang bagaimanakah media pembelajaran yang digunakan dan bagaimana hasil belajar PAI siswa, sehingga hasil yang akan dianalisis adalah apakah terdapat pengaruh penggunaan media Video Animasi tentang Pergaulan Bebas terhadap hasil belajar PAI dan Budi Pekerti siswa kelas X TJKT SMKN 1 Kragilan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas, maka diberikan rumusan masalah pada penelitian ini di antaranya:

1. Bagaimana hasil belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti siswa kelas X TJKT di SMKN 1 Kragilan sebelum diterapkannya media video animasi tentang pergaulan bebas?
2. Apakah terdapat pengaruh penggunaan media video animasi tentang pergaulan bebas terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti siswa kelas X TJKT di SMKN 1 Kragilan?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan diadakan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas X TJKT di SMKN 1 Kragilan sebelum diterapkannya media video animasi
2. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan media video animasi tentang pergaulan bebas terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas X TJKT di SMKN 1 Kragilan

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini untuk menambah khazanah ilmu pengetahuan tentang efektivitas penggunaan media video animasi, khususnya video animasi pernikahan dalam pembelajaran Pendidikan Agama

Islam dan Budi Pekerti di tingkat SMK. Penelitian ini akan memberikan wawasan baru mengenai bagaimana media video animasi yang menarik dan relevan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

2. Manfaat Praktis

- a. Manfaat bagi siswa yaitu mempermudah siswa dalam memahami larangan pergaulan bebas, nilai-nilai moral dan etika dalam pergaulan sehari-hari.
- b. Manfaat bagi guru yaitu mendapatkan pengetahuan dan wawasan tentang media video animasi sebagai media pembelajaran yang menarik dan interaktif.
- c. Manfaat bagi pengembangan kurikulum yaitu dapat memberikan masukan bagi pengembangan kurikulum dan bahan ajar yang lebih relevan dengan kebutuhan siswa

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan yang akan peneliti lakukan membagi ke dalam lima bab yang terdiri dari:

Bab Kesatu Pendahuluan yang meliputi: Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian dan Sistematika Pembahasan.

Bab Kedua Landasan Teoritis yang meliputi: Landasan teori yang didalamnya memiliki tiga sub, Sub pertama tentang Media Video Animasi Pergaulan Bebas yang meliputi: Pengertian Media, Tujuan Media Pembelajaran, Fungsi Media Pembelajaran, Manfaat Media Pembelajaran, Video Animasi, Identitas Animasi tentang Pergaulan Bebas. Sub kedua tentang Hasil Belajar yang meliputi: Pengertian Hasil Belajar, Macam-macam Hasil Belajar, Indikator Hasil Belajar, Faktor yang Mempengaruhi Belajar. Sub ketiga tentang Pendidikan Agama Islam yang meliputi: Pengertian Pendidikan Agama Islam, Tujuan Pendidikan Agama Islam, Fungsi Pendidikan Agama Islam, Sub keempat tentang Budi Pekerti yang meliputi: Pengertian Budi Pekerti, Tujuan Budi Pekerti. Kerangka Berpikir, Penelitian Terdahulu dan Hipotesis Penelitian.

Bab Ketiga Metodologi Penelitian yang meliputi: Tempat dan Waktu Penelitian, Metode Penelitian, Variabel Penelitian, Populasi dan Sampel, Instrumen Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data, Hipotesis Statistik.

Bab Keempat Hasil dan Pembahasan yang meliputi: Deskripsi Data Penelitian, Uji Persyaratan Analisis, Pengujian Hipotesis, Pembahasan Hasil Penelitian.

Bab Kelima Penutup terdiri dari Simpulan dan Saran-Saran.